



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 28 November 2020



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, Januari 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

Agus Purwanto., M.Kom.

**Anggit Dwi Hartanto,
M.Kom. Mei P.**

Kurniawan, M.Kom.

Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.

**Windha Mega Pradnya Duhita,
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,
M.Kom.**

Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.

Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE Ade Pujiyanto	Halaman 1-6
PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19 Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19 Afrig Aminuddin	13-18
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari	19-24
PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI Agit Amrullah	25-30
E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO Agung Nugroho	31-36
PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19 Agus Fatkhurohman	37-42
STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET Ali Mustopa	43-48
PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI Alvian Alrasid Ajibulloh	49-54
PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM Andreas Tri Pamungkas	55-60
PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY Andriyan Dwi Putra	61-66
PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN Angga Intueri Mahendra	67-71
INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH Anggrismono	72-77
PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO Ani Hastuti Arthasari	78-83

SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN Ardiyati, Rina Pramitasari	84-89
DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto	90-95
PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah	96-101
PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA Bayu Setiaji, Windha Mega PD	102-107
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO Bety Wulan Sari	108-113
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO Bhanu Sri Nugraha	114-119
PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah	120-125
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD Dina Maulina	126-131
LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana	132-137
WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA Eli Pujastuti, Stara Asrita	138-143
PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Fahrul Imam Santoso	144-149
OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA Ferian Fauzi Abdulloh	150-155
PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF Ferri Wicaksono, Haryoko	156-161
STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19 Fitri Juniwati Ayuningtyas	162-167
PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR Fitria Nucifera	168-173
WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa	174-179

PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi	180-185
PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE Haryoko, Ferri Wicaksono	186-191
PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN Ika Asti Astuti	192-197
DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 Ike Verawati	198-203
PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Irwan Oyong	204-209
MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT) Ismadiyanti Purwaning Astuti	210-215
PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA Jeki Kuswanto	216-221
PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFECTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19 Jurni Hayati	222-227
PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Laksmindra Saptyawati	228-233
PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER Lukman, Muhammad Abdul Malik	234-239
PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN M. Nuraminudin	240-245
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH Majid Rahardi	246-251
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE Moch Farid Fauzi	252-257
PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN Muhammad Misbahul Munir	258-263
PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Ninik Tri Hartanti	264-269

PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN	270-275
Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani	
PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS	276-281
Nuri Cahyono	
SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN	282-287
Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho	
PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN	288-293
Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan	
PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN	294-299
Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati	
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA	300-305
RR. Sophia Ratna Haryati	
PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK	306-311
Rakhma Shafrida Kurnia	
PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19	312-317
Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	
PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM	318-323
Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari	
URGENSI TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS	324-329
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA	330-335
Rivga Agusta	
PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL	336-341
Rivi Neritarani	
PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO	342-347
Rumini	
PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING	348-353
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	

MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8	354-359
Septi Kurniawati Nurhadi	
PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG	360-365
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN	366-371
Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso	
PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN	372-377
Stara Asrita, Eli Pujastuti	
OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI	378-383
Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama	
BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP	384-389
Tanti Prita Hapsari	
PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING	390-395
Theopilus Bayu Sasongko	
PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI	396-401
Toto Indriyatmoko	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG	402-407
Uyock Anggoro Saputro	
UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO	408-413
Vidyana Arsanti, Subektiningsih	
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI	414-419
Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris	
PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS	420-425
Widiyana Riasasi	
TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA	426-431
Windha Mega PD, Bayu Setiaji	
PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE	432-437
Wiwi Widayani	
STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19	438-443
Yusuf Amri Amrullah	
PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK	444-449
Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah	

PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19 Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono	450-455
PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono	456-461
TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19 Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah	462-467
OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN Dwi Rahayu	468-473
GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19 Kusnawi	474-479
PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE Nurfian Yudhistira	480-485
MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI Citra Desy Aisyah Alkis	486-491
PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA Mei Parwanto Kurniawan	492-497
PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN Ikma	498-503
APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin	504-509
MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi	510-515
PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO Ika Nur Fajri	516-519
PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH Hendra Kurniawan	520-525
PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Dhimas Adi Satria	526-531

Peningkatan Literasi Informasi Menghadapi Infodemic bagi Siswa SMP di Era Pandemi COVID-19

Aditya Maulana Hasymi¹⁾, Gardyas Bidari Adninda²⁾

¹⁾Prodi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : adityahasymi@amikom.ac.id¹⁾, gardyasadninda@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Arus informasi di era pandemi begitu kencang hingga tak dapat dibendung. Penting untuk memahami informasi yang masuk bisa diseleksi secara baik sesuai dengan porsinya. Apalagi di tengah situasi pandemi covid-19 seperti saat ini, dengan mudahnya akses gawai dengan internet, berbagai kabar yang masuk menjadi sangat beragam. Tak jarang, info yang masuk bukan sebuah hal yang benar atau digolongkan sebagai hoaks. Perkembangan informasi yang bersubyek penyebaran coronavirus seringkali menjadi bias karena perputarannya yang tak dapat dikendalikan. Hal ini menimbulkan keadaan dimana seseorang terlalu banyak mendapatkan informasi dari segala penjuru hingga tidak mampu membedakan mana yang benar dan salah, atau kerap disebut sebagai infodemi. Pihak-pihak yang terjangkit justru berasal dari insan akademik yang berasal dari bangku-bangku sekolah. Mereka yang seharusnya terpelajar sehingga mampu memahami secara baik informasi yang datang, kini justru menjadi pihak yang menjadi korban. Kondisi ini perlu diantisipasi sedini mungkin, dari berbagai level Pendidikan mulai dari yang terendah hingga tinggi, agar dampak dari infodemi yang muncul di tengah pandemi Covid-19 tidak semakin meluas. Siswa yang berperan dalam garda terdepan dari penerus masa depan bangsa menjadi sosok yang diandalkan dalam menghentikan keadaan misinformasi ini. Kegiatan dari pengabdian masyarakat ini berupaya untuk membekali siswa berupa kemampuan literasi informasi secara komprehensif. Sasaran yang dituju dalam program ini adalah para siswa dari tataran level akademik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Upaya yang akan diterapkan akan berupa satu hal penting, yakni: membekali siswa SMP kemampuan menyaring informasi, utamanya yang terkait dengan Covid-19, agar terhindar dari infodemi melalui paparan penyuluhan.

Kata kunci: informasi, infodemic, pandemic, hoax

1. PENDAHULUAN

Keadaan pandemi coronavirus yang menjangkiti seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia, tak hanya berdampak pada kesehatan tubuh namun juga pada kesehatan jiwa. Hal ini muncul dari bagaimana perputaran informasi yang begitu banyak mengenai COVID-19 begitu masif dan cenderung tak dapat dibendung. Kondisi ini diperparah dengan efek negatif dari penggunaan internet, dimana kini begitu mudah untuk digunakan dari ujung jari saja melalui gawai. Keadaan ini berbuah pada kondisi misinformasi yang parahnya semakin menyaingi dari penyebaran dari virus korona itu sendiri. Dunia kini mengenal istilah infodemic; kondisi penyebaran informasi bias dan berdampak pada keamanan negara. Bahkan, menurut Tedros Adhanom Ghebreyesus selaku Direktur Jenderal World Health Organization (WHO), situasi ini begitu cepat menular bak virus dan bersalin rupa menjadi masalah global karena dapat

mempengaruhi perilaku manusia bertahan dari COVID-19 mengingat vaksin hingga kini belum ditemukan [1]

Penetrasi internet sebagai sebuah perkembangan teknologi berdampak pada multisektor. Salah satu sektor yang begitu bergantung dari penetrasi internet saat ini adalah sektor pendidikan. Tak jarang acapkali terjadi penyalahgunaan internet, termasuk dalam upaya mengakses informasi. Konflik pun bermunculan dari kesalahan penelusuran informasi yang tidak sesuai dengan usia yang banyak dipraktikkan oleh siswa [2]. Guru, sebagai garda terdepan mencerahkan siswa sebagai peserta didik, perlu diperhatikan agar tak mengulangi kesalahan yang sama pada penyalahgunaan internet berujung pada salah akses informasi. Hal ini menjadi penting dalam kondisi wabah COVID-19 sebagai saat ini. Kebutuhan Guru sebagai sosok yang dijadikan acuan para

siswa perlu dibekali kemampuan literasi informasi yang mumpuni. Sehingga, diharapkan berawal dari sektor akademik, mata rantai penyebaran infodemic dapat diputus guna terwujudnya dunia yang lebih sehat.

Ditilik dari segi geografis, lokasi mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yakni SMP Negeri 1 Bantul, berada pada titik strategis dari daerah selatan propinsi Yogyakarta. Dikatakan memiliki letak yang strategis karena SMP Negeri 1 Bantul satu area dengan kantor pusat pemerintahan daerah dan juga fasilitas umum untuk masyarakat daerah. Namun, hal ini berbalik menjadi merugikan apabila ditinjau dari kondisi teraktual dimana pandemi COVID-19 sedang berkembang. Lokasi yang berdekatan dengan kantor pemerintahan dan fasilitas umum menjadikan SMP N 1 Bantul berada dalam zona dimana lalu lintas masyarakat berjalan padat. Kerumunan dapat timbul karena intensitas lalu lalang dari orang tiap harinya. Bahkan, terkait dengan penyebaran virus korona ini, satu kasus sudah sempat terjadi di kantor pemerintahan daerah

-Kantor Kejaksaan Tinggi Bantul- yang gedungnya berhadapan dengan gedung sekolah SMP Negeri 1 Bantul. Satu orang diindikasikan menjadi Pasien Dalam Pengawasan (PDP) virus korona yang merupakan kepala dari Kejaksaan Tinggi Bantul [3]. Titik lokasi dari SMP Negeri 1 Bantul juga berdekatan dengan Rumah Sakit Panembahan Senopati, yang hanya berbeda gang saja, dimana menjadi tempat rujukan bagi pasien COVID19 di wilayah Bantul. Berkenaan dengan bahaya dari infodemic yang muncul dari pandemic coronavirus, mitra dalam kegiatan abdimas ini memiliki tingkat kebutuhan akan literasi yang komprehensif.

Berdasar pada analisis situasi yang dijabarkan di atas, maka permasalahan mitra dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Kurangnya sarana pengajaran yang mampu mendukung upaya pencegahan penyebaran informasi bias dan berita bohong melalui platform yang menarik dan (2) Belum adanya kesiapan dari sektor Pendidikan -utamanya Sekolah Menengah Pertama- akan ketahanan informasi di kala pandemic COVID-19.

Adapun tujuan dari program pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan literasi informasi menghadapi ancaman infodemi bagi para siswa SMP, dalam hal ini adalah siswa SMP Negeri 1 Bantul, secara daring adalah sebagai berikut: (1) Terciptanya pemahaman para siswa mengenai ancaman infodemi berupa sebaran berita bohong (hoaks) informasi bencana pandemi Covid-19 yang

sedang terjadi. (2) Terciptanya keberlanjutan literasi informasi di era pandemi Covid-19 kepada para siswa SMP Negeri 1 Bantul. (3) Tersedianya sarana pembelajaran guna meningkatkan pemahaman literasi menghadapi ancaman infodemi dalam kurun waktu pandemi Covid-19.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dibagi menjadi dua metode sebagai berikut:

(a) Melakukan survei sederhana untuk memetakan penggunaan media digital di lingkungan siswa SMP

Bagian awal dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan terlebih dahulu melakukan kegiatan interaktif kepada peserta. Walaupun pelaksanaannya secara daring, keterlibatan dari peserta amat penting untuk dapat mengetahui seberapa antusias mereka, yakni para siswa SMP Negeri 1 Bantul, sebelumnya diberikan materi penyuluhan terkait literasi digital.

Proses survei sederhana ini dilakukan dalam sesi pembuka, dimana dalam ruang diskusi virtual yang ada via aplikasi zoom dan mentimeter, para siswa SMP ini diberikan dua pertanyaan sederhana untuk menangkap sejauh mana mereka akrab dengan dunia digital. Pertanyaan pertama yang ditanyakan adalah piranti apa yang sering siswa SMP Negeri 1 Bantul gunakan ketika mengakses informasi melalui teknologi digital. Sedangkan, pertanyaan kedua mencoba memetakan aplikasi apa yang paling sering dibuka ketika mengakses informasi di ranah digital, utamanya melalui media sosial.

Dari pertanyaan pertama yang dilontarkan, yaitu berupa piranti apa yang paling sering dipakai saat mengakses informasi secara digital, hasil survei menunjukkan data yang sesuai dengan arus utama kebanyakan. Pada survei yang memberikan opsi kepada siswa SMP Negeri 1 Bantul alat apa yang digunakan untuk mengakses informasi secara daring, dapat diketahui bahwa gawai berupa handphone merupakan pilihan utama. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa saat ini dari telepon pintar, segala macam informasi yang dapat diakses secara daring masuk, terutama di kalangan siswa SMP, karena penggunaannya yang mudah dan dapat dibawah secara ringkas.

Selanjutnya dari pertanyaan kedua, yaitu menggali aplikasi apa yang sering digunakan untuk mendapatkan informasi secara daring, Instagram muncul sebagai yang paling unggul. Tampilah unggahan berupa foto dan video singkat dianggap media yang paling mudah bagi siswa SMP untuk mendapatkan informasi secara digital. Tak begitu jauh dari Instagram, kemunculan TikTok sebagai media sosial berikutnya yang dipilih para siswa SMP Negeri 1 Bantul ini juga cukup menarik. Setelahnya pula ada media sosial berbagi video melalui youtube yang dipilih sebagai aplikasi untuk mengakses informasi di dunia maya. Hal penting yang dapat diambil adalah bahwa melalui video pendek masih menjadi favorit utama bagi mereka yang duduk di bangku sekolah sebagai konten utama yang dikonsumsi guna mendapatkan informasi secara digital.



Gambar 1. Proses Survei Daring Menggali Media Sosial yang Digunakan Untuk Mendapatkan Informasi

(b) Memberikan penyuluhan kepada siswa SMP Negeri 1 Bantul terkait pentingnya literasi informasi dalam penggunaan media digital.

Metode pelaksanaan kedua dari pengabdian masyarakat ini disampaikan dengan melakukan penyuluhan secara langsung. Akibat kondisi sekitar saat ini yang masih dalam masa pandemic, makan pemaparan materi yang dilakukan dilakukan secara daring pula. Ratusan siswa SMP Negeri 1 Bantul dikumpulkan dalam satu ruang diskusi virtual melalui aplikasi zoom. Jadi, walaupun ada kendala jarak di kala masa pandemi ini, upaya melakukan penyuluhan tetap dapat dilakukan.

Adapun materi yang paparkan kepada siswa SMP Negeri 1 Bantul ini berjudul “Mahir Menggunakan Teknologi Digital Ketika Proses Sekolah dari Rumah”. Materi ini membahas banyak dari penting nya seorang siswa yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat, bukan justru

malah dimanfaatkan oleh alat. Besar harapan dari materi yang disampaikan, para siswa kemudian cakap dalam menggunakan teknologi digital guna memperoleh informasi.

Pemaparan materi diawali dari kesadaran bahwa dengan merebaknya virus korona kemudian mengubah segala macam proses, salah satu nya adalah proses sekolah. Dari yang mulanya sekolah rutin dilakukan setiap hari dengan datang menuju gedung secara terpusat, kini semua telah berubah dengan hanya di rumah saja menggunakan teknologi digital. Agar para siswa cakap menggunakan teknologi digital tersebut maka para literasi digital menjadi penting, yaitu proses beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi.

Upaya penyuluhan penggunaan teknologi digital bagi para siswa SMP ini kemudian berlanjut dengan menuju inti, yakni bagaimana cara-cara yang dapat ditempuh untuk dapat menggunakan teknologi digital guna memperoleh informasi. Satu cara penting yang dipesankan kepada siswa SMP Negeri 1 Bantul ini adalah yang pertama mengenai pentingnya mencari dan mendapatkan informasi dari situs yang terpercaya. Hal ini penting karena selaras dengan fenomena yang merebak seiring berkembangnya virus korona, dimana informasi yang bohong atau palsu semakin mudah merebak. Ketakutan yang menjangkiti ditengah masyarakat ternyata berpengaruh terhadap sikap masyarakat dalam mengkonsumsi ataupun mencari informasi. Sehingga, literasi digital penting untuk menanggulangi fenomena tersebut, yang akrab disebut sebagai infodemi. Dari generasi penerus yang duduk di bangku sekolah inilah pemahaman menggunakan teknologi digital secara bijak mulai ditanamkan.

Dalam penyuluhan mahir menggunakan teknologi digital saat periode sekolah dari rumah ini juga menekankan agar para siswa menghindari melakukan perundungan secara daring. Survei di awal yang menunjukkan media sosial seperti Instagram mendominasi penggunaannya oleh mereka yang duduk di bangku sekolah amat rentan dengan upaya perisakan secara daring. Maka, melalui metode penyuluhan ini kembali diingatkan kepada para siswa SMP Negeri 1 Bantul, bahwa etika yang dijunjung tinggi dalam kehidupan nyata, juga perlu untuk terus dibawa dan diterapkan kala bergerak di dunia maya. Ujaran komentar yang memancing perdebatan ataupun yang membuat kebencian tersulut diupayakan untuk tak dilakukan oleh para

siswa SMP setelah mendengarkan pemaparan dalam penyuluhan ini.



Gambar 2. Proses Penyuluhan Literasi Digital Secara Daring Kepada Siswa SMP Negeri 1 Bantul

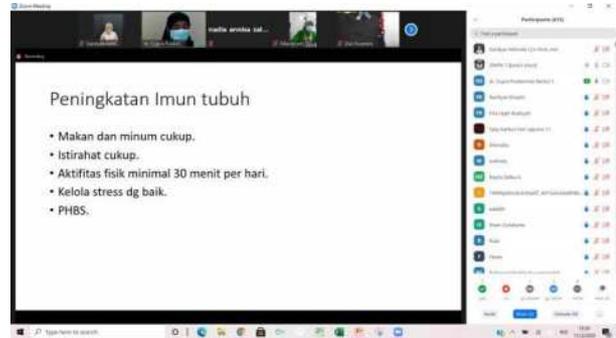
(c) Penyuluhan Informasi terkait Pandemi Covid-19 oleh Tenaga Kesehatan

Guna menghentikan informasi yang salah beredar luas di kala pandemi, atau yang biasa disebut sebagai keadaan infodemic itu terjadi, maka info yang benar harus terus digaungkan. Salah satu upaya nya adalah dengan memberikan kesempatan bagi mereka yang memiliki wewenang dan kompeten untuk dapat angkat bicara.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, guna melengkapi metode pelaksanaan yang telah disebutkan sebelumnya, maka perlu tambahan agar memastikan semua dapat berjalan dengan baik. Langkah ketiga dari pelaksanaan literasi informasi kepada siswa SMP guna menghindari infodemic kala virus korona menyebar seperti saat ini adalah dengan menghadirkan pembicara dari bidang kesehatan. Adapun pembicara yang berkesempatan diundang untuk turut berbicara merupakan perwakilan dari Puskesmas Bantul 1 yang memahami bagaimana peta kondisi dari wilayah selatan dari DIY ini sendiri.

Diwakili oleh Kepala Puskesmas Bantul 1, dokter Suprabandari, informasi yang lengkap mengenai pandemi Covid-19 diketengahkan kepada seluruh siswa SMP Negeri 1 Bantul, dan juga kepada beberapa orang tua wali murid yang turut mendampingi. Informasi mengenai darimana virus ini berasal, termasuk kesimpang siuran yang terjadi mengelilingi penyebaran virus ini dijelaskan secara detail. Tak lupa imbauan penting untuk terus menggunakan masker, menghindari kerumunan, dan mencuci tangan dengan sabun juga terus diberikan kepada para siswa SMP Negeri 1 Bantul khususnya agar tak abai. Besar harapan ketika informasi yang diberikan benar-benar jelas, berasal

dari mereka yang kompeten bersuara, infodemic yang terjadi akibat sirkulasi berita yang tak jelas juntrungan nya darimana dan juga kadang bersifat bohong, dapat ditekan dan bahkan dihilangkan.



Gambar 3. Penyuluhan Kesehatan dari Kepala Puskesmas Bantul 1 kepada para Siswa SMP Negeri 1 Bantul Dalam Upaya Memberantas Infodemic

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang menengahkan tema berupa “Peningkatan Literasi Informasi Menghadapi Infodemic bagi Siswa SMP di Era Pandemi COVID-19” ini menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut:

(a) Tumbuhnya pemahaman akan pentingnya mahir menggunakan teknologi digital di era pandemi Covid-19

Seperti yang dapat dirasakan, bahwa merebaknya virus korona telah mengubah cara hidup bermasyarakat. Salah satu sentra yang terdampak adalah pendidikan, dimana kini sekolah tak dapat dilakukan seperti biasa dengan beramai-ramai berkumpul di dalam kelas untuk belajar. Kelas-kelas yang biasanya riuh ramai kini telah berganti saat coronavirus menyebar dengan penggunaan teknologi digital dan para siswanya diminta menyimak dan belajar dari rumah saja. Posisi teknologi digital menjadi sangat penting dan perlu adanya pemahaman akan pentingnya menggunakan laman digital, salah satunya dalam proses mendapatkan informasi.

Melalui penyuluhan yang telah dilakukan, kesadaran itu telah tumbuh, utamanya di tengah-tengah para siswa yang duduk di bangku sekolah dasar. Mereka, para siswa SMP Negeri 1 Bantul, dapat memahami bahwa perlu menjunjung etika dan juga bertanggung jawab kala menggunakan teknologi digital. Informasi yang didapatkan secara digital juga telah ditegaskan untuk perlu melakukan

penyaringan terlebih dahulu agar tak terjebak dengan hoaks atau berita bohong.

(b) Terciptanya kesadaran untuk menyaring informasi yang didapat

Dengan kehadiran dari Kepala Puskesmas Bantul 1 yang berbicara mengenai penanggulangan penyebaran virus korona dan cara terbaik untuk dapat terjangkau dari virus mematikan tersebut dapat memantik adanya kesadaran bahwa informasi yang dapat dipercaya harus dari sisi yang kompeten. Maka, upaya penyaringan sebelum mengkonsumsi ataupun menyimpulkan informasi yang didapat adalah penting. Besar harapan agar para siswa SMP Negeri 1 Bantul dapat menjadi agen-agen pengingat di lingkungannya masing-masing agar melakukan verifikasi terlebih dahulu ketika mendapat informasi sebelum menyebarkan luaskannya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang memfokuskan diri sebagai upaya meningkatkan Literasi Informasi Menghadapi Infodemic bagi Siswa SMP di Era Pandemi COVID-19 ini hadir guna mengikis masalah berikut: (1) Belum adanya kesiapan dari sektor Pendidikan -utamanya Sekolah Menengah Pertama akan ketahanan informasi di kala pandemic COVID-19 dan (2) Kurangnya sarana pembelajaran yang mampu mendukung upaya pencegahan penyebaran informasi bias dan berita bohong melalui platform yang menarik ditingkatkan siswa sekolah menengah pertama.

Berdasar dari masalah yang muncul di tengah-tengah masyarakat akan kondisi infodemic yang terjadi di tengah pandemic Covid-19 ini, diutarakan tiga langkah yang dapat menjadi upaya mengikis masalah tersebut dengan: (1) Melakukan survei sederhana untuk memetakan penggunaan media digital di lingkungan siswa SMP, (2) Memberikan penyuluhan kepada siswa SMP terkait pentingnya literasi informasi dalam penggunaan media digital, dan (3) Penyuluhan Informasi terkait Pandemi Covid-19 oleh Tenaga Kesehatan

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis tujukan pertama kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kedua, tak lupa pula kepada SMP Negeri 1 Bantul yang telah bersedia sebagai mitra kerja sama sehingga kegiatan pengabdian

masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan pihak yang turut serta membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang tak bisa penulis sebutkan satu demi satu.

Daftar Pustaka

- [1] Mohsin, Anto. (2020). *Mengapa Infodemi COVID-19 Begitu Cepat Menyebar Lewat Media Sosial?* [online]. Available at: <https://theconversation.com/mengapa-infodemi-covid-19-begitu-cepatmenyebar-lewat-media-sosial-137715> [Accessed: 31 Mei 2020]
- [2] Sugihartati, Rahma. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- [3] Yuwono, Markus (2020). *Satu Pejabat Tertinggi di Kejaksaan Bantul Positif Covid-19* [online]. Available at: <https://regional.kompas.com/read/2020/03/22/15484711/satu-pejabat-tertinggidi-kejaksaan-bantul-positif-covid-19> [Accessed: 31 Mei 2020]

